

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat merupakan lingkungan yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan dan kegiatan belajar siswa. Dalam mencapai prestasi belajar yang baik seorang siswa selalu dipengaruhi oleh faktor yang terjadi di sekitar kehidupannya.

Harus disadari bahwa salah satu faktor eksternal untuk menciptakan siswa yang berprestasi tidak terlepas dari biaya atau dana. Pemerintah sebagai pendukung jalannya pendidikan telah mencantumkan tujuan pendidikan nasional dengan mengalokasikan dana untuk mewujudkan terciptanya manusia yang berkualitas yang mampu membangun dirinya sendiri serta bangsa dan Negara.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan “Setiap peserta didik berkewajiban untuk menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali peserta didik yang dibebaskan dengan peraturan yang berlaku”.

Dikatakan bahwa pendidikan adalah jalan untuk mengembangkan kepribadian serta kualitas untuk peserta didik itu sendiri, dimana kepribadian serta kualitas peserta didik erat kaitannya dengan lingkungan keluarga sebagai tempat pertama anak mengenal sosialisasi dan memperoleh pendidikan khususnya pendapatan orangtua yang sangat diperlukan dalam perkembangan potensi diri peserta didik tersebut.

Pendapatan orangtua atau penghasilan keluarga tergantung dari pekerjaan yang dilakukan oleh orangtua. Pendapatan orangtua yang dimaksud di sini adalah segala masukan dihitung dengan rupiah setiap bulannya. Walaupun pendapatan tersebut secara praktis tidak sepenuhnya digunakan untuk keperluan sekolah anaknya namun merupakan hal yang logis bila pendapatan tersebut tinggi, maka dukungan bagi belajar anak semakin tinggi dengan tercukupinya fasilitas belajar anak. Demikian pula sebaliknya, jika pendapatan orangtua berkurang atau rendah maka penyediaan fasilitas belajar anak akan berkurang atau sangat minim dengan demikian siswa akan malas belajar karena kurangnya fasilitas belajar yang diberikan.

Pendapatan orangtua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus dipenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas belajar. Adanya fasilitas belajar tersebut, akan memungkinkan anak akan belajar dengan baik. Namun semua fasilitas belajar anak tersebut akan terpenuhi jika ekonomi keluarga memadai.

Untuk belajar, anak memerlukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, misal membayar uang SPP, alat tulis menulis, pakaian sekolah, buku-buku literatur, uang transportasi dan yang lain-lainnya. Bagi keluarga yang tergolong pendapatannya rendah tentunya sulit baginya untuk menyediakan sarana belajar dengan baik. Mungkin tempat belajarnya tidak ada, walaupun ada tidak memenuhi persyaratan hanya merupakan tempat belajar yang sederhana. Dengan demikian secara psikologi akan menimbulkan kekecewaan. Anak menjadi kecewa karena memerlukan peralatan belajar tetapi tidak terpenuhi, akhirnya semangat untuk belajar yang tadinya besar dapat menurun kembali.

Aktivitas siswa yang beraneka ragam juga dipengaruhi adanya dana yang banyak sehingga hal ini mempengaruhi kondisi keluarga yang berbeda – beda sehingga perhatian

orangtua kepada anaknya dalam pendidikan juga menyebabkan prestasi belajar yang berbeda pada tiap siswa.

Keadaan ekonomi orangtua yang kurang memadai dapat diukur dengan pendapatan orangtua, jumlah keluarga dan besarnya beban tanggung jawab biaya yang dikeluarkan untuk masa waktu tertentu. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada pendapatan orangtua saja. Pendapatan orangtua secara positif dapat mendukung kemampuan belajar siswa sebagai peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu menunjukkan bahwa sebagian besar kondisi pendapatan orangtua siswa, termasuk dalam kategori menengah ke bawah. Hal ini dapat terlihat bahwa pekerjaan orangtua siswa adalah bertani dan pekerjaan yang tidak tetap. Selain itu berdasarkan informasi dari kepala sekolah menyatakan bahwa pembayaran uang SPP sering terlambat, siswa baru melunasi uang SPP jika ujian akan dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini kedalam suatu penelitian yang berjudul: “ Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mengemukakan identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendapatan orangtua siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu?

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk membantu mengarahkan dan mempermudah dalam penelitian di lapangan dan lebih memungkinkan tercapainya hasil yang lebih baik. Maka penulis membatasi masalah penelitian pada “ Pendapatan Orangtua dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2013 /2014.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“Apakah ada pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu Tahun Ajaran 2013 /2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kualuh Hulu T.A 2013/2014?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Bagi sekolah sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi guru, siswa – siswi dalam usaha membantu siswa meningkatkan prestasinya.
3. Sebagai sumber referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.

